

PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS CERITA BERGAMBAR PADA MATERI BANGUN DATAR SD/MI

Mohammad Khiyaruddin^{1*}, Wendri Wirastiwi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: khiyarmuh@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan & perkembangan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikannya, sehingga pendidikan yang bermutu tinggi sangatlah penting. Motivasi belajar siswa mempengaruhi mutu pendidikan. Akan tetapi, guru sering kali mengamati adanya penurunan motivasi belajar siswa di lapangan. Fakta bahwa mata pelajaran dianggap menantang dan materi ajar kurang menarik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Demikian, diperlukan materi ajar yang kreatif dalam latihan pembelajaran matematika, khususnya soal cerita yang telah dijabarkan pada materi. Penelitian ini merupakan pengembangan pengembangan dengan mengambil model pengembangan Borg dan Nerve yang telah diubah menjadi 5 tahap. Siswa MI Matholi'ul Huda kelas IV berperan sebagai partisipan penelitian. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan, lembar wawancara, dan lembar jajak pendapat. Tiga orang ahli dan seorang guru berpartisipasi dalam proses validasi. Strategi analisis data digunakan untuk memutuskan keabsahan, kewajaran, dan kecukupan soal. Hasil yang diperoleh adalah 85% pada uji legitimasi, 83% didapat pada uji akal sehat dan lebih dari 75% mahasiswa telah menamatkan materi bentuk level.

Kata Kunci: Buku Saku, Cerita Bergambar, Bangun Datar

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja berdasarkan pendapat. Menurut Pardede dkk. (2016), pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mengembangkan watak seseorang yang dilaksanakan tanpa perantara, dengan cara mendukung serta memperhatikan perkembangan teknologi yang ada. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga memperoleh pendidikan yang baik sangatlah penting. Konsep pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa (Prastya, 2022). Akan tetapi, para pendidik sering kali melihat adanya penurunan motivasi belajar siswa dalam bidang tersebut. Pembelajaran yang dianggap susah dikuasai atau dipahami serta kurang menarik merupakan dua faktor yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang dianggap susah dikuasai oleh siswa adalah matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di MI Matholi'ul Huda, diketahui dalam pembelajaran, para pendidik hanya menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Matematika dan jumlah jam pelajaran tidak ditetapkan dalam kerangka berpikir tersebut seperti jenjang pendidikan. Selain itu, para pendidik tidak menggunakan materi peragaan selain contoh-contoh pembelajaran. Partisipasi siswa dalam pembelajaran pun ikut terpengaruh. Pada pengamatan ditemukan bahwa dari 34 siswa kelas IV yang terlibat dalam pembelajaran, hanya sembilan siswa yang terlibat dalam pembelajaran. Hal ini turut mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga mempengaruhi aktivitas siswa. Sebanyak 11 siswa atau 32,35 persen dari jumlah siswa memiliki nilai di bawah KKTP sesuai capaian pembelajaran kelas IV. Hal ini dijawab pada saat pertemuan dengan siswa kelas IV MI Matholi'ul Huda yang menyatakan bahwa Matematika adalah salah satu pembelajaran yang susah dipahami dan membosankan karena bahan ajar yang dipakai dalam pembelajaran berupa buku cetak tebal sehingga terkesan kurang menarik. Selain itu, kurangnya gambar pendukung membuat siswa malas membaca. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran Matematika memerlukan bahan ajar yang inovatif (Susanti, 2020).

Menurut penelitian Fajar (2018), Pengembangan Buku Saku Digital pada Bangun Datar, buku saku dapat bermanfaat dan menarik sebagai alat peraga untuk membantu siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nuzula & As'ari (2017) dengan judul Pengembangan Buku Saku pada Volume Bangun 3D, Balok, dan Piramida sebagai Bahan Ajar Siswa SMP berhasil

menciptakan buku saku yang dapat menaikkan hasil belajar siswa, karena terdapat gambar dengan tampilan yang menarik sehingga siswa lebih gampang dalam mengingat apa yang sedang dipelajari. Berdasarkan penelitian tersebut, buku saku adalah salah satu jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran matematika karena dapat dibawa ke mana-mana, memiliki bentuk yang praktis, serta dirancang dengan pedoman belajar yang efektif, efisien, dan menarik sehingga dapat digunakan di luar sekolah sebagai sumber belajar (Meikahani & Kriswanto, 2015). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis akan melakukan penelitian dengan membuat bahan ajar bangun datar berbasis cerita bergambar dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan, kepraktisan, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode pengembangan akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian pengembangan yaitu metode yang hasil akhirnya berupa produk tertentu yang telah diuji efektivitasnya (Sugiyono, 2015). Model pengembangan penelitian ini mengadopsi dari model pengembangan Borg and Gall yang diubah menjadi 5 tahapan antara lain studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli dan produk akhir (Widiastuti et al., 2023).

Subyek penelitian ini yaitu murid kelas IV MI Matholi'ul Huda Desa Labuhan Kidul Kecamatan Sluke, Jawa Tengah. Pada tahap pertama yaitu studi pendahuluan dilakukan kegiatan observasi dan wawancara, tahap kedua merencanakan desain buku berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tahap pertama, tahap ketiga pengembangan dari desain yang telah rancang pada tahap dua, tahap ketiga melakukan validasi oleh ahli terhadap buku saku berbasis cerita bergambar materi bangun datar. Validasi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa ahli dibidangnya yaitu ahli materi, ahli media dan bahasa serta praktisi dalam bidang pendidikan. Kriteria praktisi ahli dalam bidang pendidikan yang digunakan sebagai validasi yaitu memiliki minimal pengalaman mengajar 5 – 10 tahun, karena guru dengan minimal pengalaman mengajar 5 – 10 tahun dapat dikatakan sebagai ahli. Tahap terakhir melaksanakan evaluasi berdasarkan masukan-masukan pada saat validasi ahli (Berliner, 2015).

Macam-macam informasi dalam penelitian ini adalah informasi subjektif dan kuantitatif. Informasi subjektif diperoleh dari konsekuensi persepsi dan pertemuan yang diarahkan pada tahap-tahap yang mendasarinya serta akibat-akibat penilaian dari para spesialis dan profesional. Sedangkan informasi kuantitatif diperoleh dari akibat-akibat perhitungan rubrik penilaian master dan spesialis. Lembar angkat, instrumen wawancara, dan instrumen observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.

Skala likert yang digunakan dalam teknik analisis data kuantitatif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert Kriteria Kelayakan untuk Para Ahli

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)
3	Cukup (C)
2	Kurang (K)
1	Sangat Kurang (SK)

Hasil penilaian dari beberapa ahli dan praktisi pendidikan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus menurut (Sugiyono, 2019):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Persentase

f = Skor awal yang Diperoleh

N = Skor Maksimal

Data yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh. Penarikan kesimpulan berdasarkan skala kriteria menurut Arikunto (2014).

Tabel 2. Skala Kriteria Menurut Arikunto

Rata-Rata Skor	Klasifikasi
81 – 100	Sangat Valid
61 – 80	Valid
41 – 60	Kurang Valid (direvisi)
1 – 40	Tidak Valid

Uji kepraktisan dianalisis menggunakan rumus yang sama dengan rumus pada analisis kevalidan. Kriteria krepaktisan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Kriteria (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021)

No.	Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	85 - 100	Sangat Praktis	Tidak revisi
2	70 - 84	Praktis	Tidak revisi
3	55 - 69	Cukup Praktis	Tidak revisi
4	50 - 54	Kurang Praktis	Revisi
5	0 - 49	Tidak Praktis	Revisi.

Tes tertulis digunakan dalam mengetahui keefektifan media. Guru menggunakan jenis tes ini untuk mengetahui pemahaman siswa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai capaian hasil belajar siswa setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran.

Nilai siswa dapat diperoleh menggunakan rumus berikut :

$$KK (\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100 \%$$

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

$\sum ST$ = jumlah siswa yang tuntas kkm

n = banyaknya seluruh siswa (Arikunto, 2019)

Apabila jumlah persentase hasil belajar siswa yang memperoleh $\geq 75\%$ lebih banyak dari pada yang memperoleh $\leq 75\%$, maka media dikatakan efektif digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV MI Matholi'ul Huda. Pada tahap awal dilakukan observasi di kelas IV yang diikuti oleh 34 siswa pada saat pembelajaran matematika materi bangun datar, kemudian dilanjutkan dengan wawancara bersama guru dan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan ternyata terdapat permasalahan yaitu nilai siswa pada materi bangun datar banyak yang berada di bawah KKTP. Hal tersebut diakibatkan karena bahan ajar yang digunakan tidak menarik dan tebal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan buku saku berbasis cerita bergambar pada materi bangun datar untuk menaikkan hasil belajar siswa. Setelah dikembangkan, buku saku divalidasi oleh beberapa ahli.

Hasil dari validasi ahli yaitu diperoleh persentase sebesar 85% untuk validitas bahan ajar yang dikembangkan, artinya buku saku berbasis cerita bergambar masuk dalam kategori sangat valid. Pada uji kepraktisan buku saku yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 83%, artinya buku saku berbasis cerita bergambar yang dikembangkan masuk dalam kategori praktis dengan keterangan tidak memerlukan revisi. Pada uji keefektifan diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada lembar tes yang diberikan setelah mengimplementasikan buku saku berbasis cerita bergambar materi bangun datar, artinya ketuntasan klasikal siswa yaitu $\geq 75\%$ sehingga dikatakan efektif. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 67 menjadi 78,5.

Mitcell (dalam Nurgiyantoro, 2015) menyatakan bahwa buku cerita bergambar mampu memudahkan siswa dalam belajar tentang dunia seperti memahami tentang kehidupan bermasyarakat dan belajar tentang tingkah laku yang baik. S. Jay Kuder & Cindi Hasil (dalam Thoyyibah, 2020) menyatakan bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan kesenangan siswa pada saat pembelajaran, sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, menurut Faizah (dalam Thoyyibah, 2020) buku cerita bergambar memiliki sifat yang ringkas dan langsung sehingga

memudahkan siswa dalam mengetahui materi, memiliki gaya kepenulisan yang sederhana dan dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, dimana anak-anak bosan ketika mendengarkan metode ceramah yang diberikan oleh guru dan kurangnya peraga pembelajaran yang praktis, masih memakai buku cetak tebal sehingga memberikan kesan kurang menarik. Maka dapat diketahui bahwa pengembangan buku saku berbasis cerita bergambar pada materi bangun datar SD/MI layak digunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. Hasil dari validasi ahli yaitu diperoleh persentase sebesar 85% untuk validitas bahan ajar yang dikembangkan, artinya buku saku berbasis cerita bergambar masuk dalam kategori sangat valid Pada uji kepraktisan buku saku yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 83%, artinya buku saku berbasis cerita bergambar yang dikembangkan masuk dalam kategori praktis dengan keterangan tidak memerlukan revisi. Pada uji keefektifan diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada lembar tes yang diberikan setelah mengimplementasikan buku saku berbasis cerita bergambar materi bangun datar, artinya ketuntasan klasikan siswa yaitu $\geq 75\%$ sehingga dikatakan efektif. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata keseluruhan siswa dari 67 menjadi 78,5

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan E-book Dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 80–88.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berliner, D. C. (2005). The near impossibility of testing for teacher quality. *Journal of Teacher Education*, 56(3), 205–213. <https://doi.org/10.1177/0022487105275904>
- Fajar, R. (2018). *Pengembangan Buku Saku Digital Materi Bangun Datar*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Meikahani, R., & Kriswanto, E. S. (2015). Pengembangan Buku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(April), 15–22.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Sastra Anak Pengantar Pengalaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuzula, E. F., & As'ari, A. R. (2017). Pengembangan Buku Saku Volume Kubus, Balok, dan Limas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa SMP. *Universitas Negeri Malang*, 5.
- Pardede, E., Motlan, & Suyanti, R. D. (2016). Efek Model Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Kolaborasi dengan Media Flash Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Tinggi Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 12–17.
- Prastya, L. R. (2022). *Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd/Mi*. Universitas Islam negeri Raden Intan lampung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar Dalam meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448.
- Thoyyibah, L. R. (2020). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Di RA AT-Thoyyibh Singogalih Tarik Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Widiastuti, Y., Rifki, M., & Arief, N. F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Artikel Opini Untuk Siswa SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>